

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam karya ini dapat disimpulkan penulis menciptakan suatu karya yang terinspirasi dari bentuk topeng Bobung yang dipadupadankan dengan motif batik klasik khas Yogyakarta. Ciri utama dari penciptaan karya ini adalah visualisasi topeng Bobung sebagai motif utama dan kombinasi motif batik klasik yang sudah ada sebagai motif pelengkap. Penerapan motif topeng Bobung dan motif batik klasik ini memasukkan unsur-unsur bentuk topeng Bobung yang distilasi lagi, tidak mentah-mentah mendesain topeng Bobung menjadi motif batik, motif itu dikembangkan lagi sesuai gaya penulis dan dikombinasikan dengan motif batik klasik khas Yogyakarta seperti motif *Parang Rusak Barong*, motif *Truntum*, motif *Kawung*, dan motif *Gurdo*. Harmoni pada penciptaan karya ini sangat diperhatikan agar menjadi sebuah karya yang indah dengan meletakkan motif topeng Bobung berukuran besar dibagian depan atau tempat-tempat yang mudah dilihat mata bertujuan agar menjadi pusat perhatian dan bentuk topeng Bobung yang berukuran kecil diletakkan dibagian sisanya guna menjelaskan banyaknya bentuk topeng yang dihasilkan dari Dusun Bobung. Warna-warna yang dipilih baik warna busana atau warna dari motif topeng Bobung yang dikombinasikan dengan motif batik klasik tersebut saling berkaitan.

Secara keseluruhan dalam pembuatan karya ini menggunakan tehnik batik tulis yang didesain diatas kain dan dicanting menggunakan lilin yang ditorehkan dengan canting. dan kemudian motif batik tersebut diterapkan dikain *dobby*, prisma tari kupu, dan santung, dengan pewarna batik *Naphol* dan *Indigosol*. Warna merah maroon dan biru tua sebagai warna dasar terinspirasi dari warna-warna *gothic* yang identik dengan kesan gelapnya kemudian diwujudkan menjadi busana *evening*. Karya dengan motif batik yang terinspirasi oleh topeng Bobung yang diwujudkan menjadi busana *evening* dengan gaya *gothic* pengaplikasiannya dikombinasikan dengan kain pelengkap seperti kain organza, organdi, dan tile Pola yang digunakan secara keseluruhan pada karya ini adalah

pola praktis skala 1:8 dengan ukuran standar medium. Menggunakan Siluet A dan siluet L yang biasa digunakan dalam busana *Evening* dan tambahan berupa border yang sedikit dihiasi dengan payet-payet.

Berbagai kendala ditemui pada setiap pembuatan karya. Kesulitan yang dialami selama proses perwujudan karya diantaranya cantingan malam pecah-pecah karena terlalu banyak penggunaan *kostik*, serta tempat pewarnaan yang tidak memadai sehingga warna yang diperoleh menjaid tidak rata.

B. Saran

Sebaiknya kita pandai-pandai menyikapi berbagai kendala dengan membuat langkah yang harus diambil dan diproses secara cermat seperti dalam pembuatan karya diperlukan pengurangan penggunaan *kostik* serta menggunakan tempat pewarnaan yang lebar, dan sebaiknya batik yang sudah dicanting segera diwarnai untuk mencegah *malam* menjadi pecah, untuk mengatasi cantingan yang pecah menggunakan *Prada* tujuannya menutupi cantingan serta melakukan pencelupan ulang untuk menghilangkan warna yang belang, dan sebaiknya gunakan waktu semaksimal mungkin supaya mendapatkan hasil karya yang lebih bagus lagi dan sesuai ekspektasi. Informasi yang dirasa masih sangat kurang lebih baik digali lagi untuk mengurangi kendala-kendala yang terjadi serta jangan membuang-buang waktu agar masih bisa memperbaiki karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ditwb. 2019. "Warisan Budaya Benda Indonesia"
- Doellah, Santosa. 2005. *Batik Pengaruh Zaman dan Lingkungan*, Surakarta: Danar Hadi
- Jatmiko, Anas. 2013. "Topeng Kayu Bobung Gunungkidul Yogyakarta Hubungannya dengan Masyarakat".
- Khayati Z, Enny. 1998. "*Pembuatan Busana IIP*".
- Kaleka, Norbertus 2014. *Membatik dengan Media Kayu*, Yogyakarta: ARCITRA
- Musman, Asti. 2011. *BATIK Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media
- Nurmianto, Eko. 1996. *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya
- Palgumadi, Bram. 2008, *Desain Produk III: Aspek-aspek Desain*, Bandung: ITB
- Riyanto A, Arifah. 2003. *Desain Busana*. Bandung: Yapemdo
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*, Bandung: ITB
- Samawi, Idham. 2010. *Mengenal dan Membuat Motif Batik Menggali Sumber Inspirasi Pembuatan Motif Batik*. Yogyakarta: GAMA MEDIA
- Sugiharti, Anggi. 2016. "Perancangan Buku Mengenal Dunia Seni Rupa Untuk Anak"
- SP, Gustami. 2006. *ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis*, Jakarta: Indonesi. Departemen Koperasi Inspektorat Jenderal
- Sutiawati, 2004, *Perkembangan Batik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Susanto, Sewan S.K. 1973. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta : Balai Penelitian Batik dan Kerajinan Lembaga
- Soedarsono. 1995. *Topeng-topeng Klasik Indonesia*. Yogyakarta: Art Galery Senisono.
- Soedarso. 1971. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pustaka Utama
- Trijoto. 2010. *Mengenal dan Membuat Motif Batik*. Yogyakarta: Gama Media

Widarwati, Sri. 1993. "Desain Busana I".

Yudoseputro. 1983. *Pengantar Seni rupa Islam Di Indonesia*. Yogyakarta:
Pustaka belajar

NARASIMBER

Suroso (Pemilik Usaha Astra HandyCraft Dusun Bobung) *Interview*, 26 Februari
2019

Ika Rachmawati (Penduduk Kecamatan Patuk) *Intrview*, 25 Januari 2019

Wisnu J.P (Penduduk Kecamatan Gading) *Intrview*, 25 Januari 2019

Irva H.N (Penduduk Kecamatan Gedangsari) *Intrview*, 25 Januari 2019

Bayu Hendri (Penduduk Kecamatan Patuk) *Intrview*, 25 Januari 2019

Danang (Penduduk Kecamatan Bobung) *Intrview*, 25 Januari 2019

Yana Resti (Penduduk Kecamatan Patuk) *Intrview*, 25 Januari 2019

Hahan (Penduduk Kecamatan Gading) *Intrview*, 25 Januari 2019

Muallif Halwani (Penduduk Kecamatan Kepek) *Intrview*, 25 Januari 2019

DAFTAR WEB

Boboung.wordpress.com diakses pada tanggal 14 oktober 2019 pukul 23:15

<https://katadata.co.id/foto/2014/08/07/sajiman-topeng-kayu-bobung-yang-menduniadiakses> pada tanggal 26 oktober 2019 pukul 19:50

<http://soranatas.blogspot.com/2015/11/teknik-pembuatan-karya-seni-rupa.html> diakses pada tanggal 24 desember 2019 pukul 18:05

Pengertian Busana Pesta Malam: <http://azhri.wodpress.com/2012/03/29/pengertian-busana-pesta-malam/>

<https://sosiologiumsyiah2010.wordpress.com/2011/04/20/makalah-pengaruh-batik-yang-sudah-menjadi-kebudayaan-dunia/>.